

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis diatas, dalam perencanaan arsitektur *enterprise* yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian analisis perancangan arsitektur *enterprise* menggunakan *The Open Group Architecture Framework* pada SMA Sariputra, Berfokus pada ruang lingkup Arsitektur bisnis, Arsitektur data, Arsitektur aplikasi dan Arsitektur teknologi.
2. Setelah melakukan penelitian terhadap proses bisnis yang sedang berlangsung, terlihat bahwa pemanfaatan teknologi untuk menunjang aktivitas proses bisnis masih belum maksimal.
3. Untuk pengembangan aplikasi yang baru perlu diintegrasikan sistem yang sudah ada untuk dapat menunjang dan mendukung proses bisnis dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan setiap bagian yang membutuhkan.
4. Aktivitas bisnis pada SMA Sariputra terbagi menjadi 2, yaitu Aktivitas Utama dan Aktivitas Pendukung, Aktivitas Utama terdiri dari Pendaftaran Calon Siswa/I Baru, Pendaftaran Ulang Siswa/I Naik Kelas, Pelaksanaan Proses belajar mengajar, pelaksanaan UTS/UAS/UN, Pelaksanaan Remedial, Penjadwalan Akademik, Pengisian Rapor, Kelulusan Siswa, Layanan Perpustakaan, Layanan serta layanan bimbingan konseling. Dan Aktivitas

Pendukungnya yaitu Infrastruktur Sarana dan Prasarana SMA Sariputra, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Pelaporan Keuangan.

5. Total Aplikasi yang akan dibuat adalah sebanyak 9 Aplikasi yang terbagi menjadi, Aplikasi Pendaftaran Siswa/I, Aplikasi Akademik, Aplikasi Pengisian Nilai, Aplikasi Perpustakaan, Aplikasi Bimbingan Konseling, Aplikasi Peminjaman Siswa ke Sekolah Lain, Aplikasi Penerimaan Sumber Daya Manusia, Aplikasi Monitoring Infrastruktur dan Sarana dan Aplikasi Akuntansi Keuangan
6. Arsitektur *Enterprise* yang sudah terbentuk dapat digunakan sebagai usulan dan panduan atau sebagai pedoman untuk pengelolaan sistem informasi dalam hal menunjang aktivitas yang ada pada SMA Sariputra.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Untuk mendapatkan *model* arsitektur *enterprise* yang lebih rinci dan lengkap, maka diperlukan pendalaman lagi hingga tahap akhir dari *Framework* TOGAF.
2. Untuk menghasilkan model arsitektur *enterprise* yang telah disusun, maka diperlukan waktu dan pelatihan yang baik dalam pengerjaannya.
3. Dalam penerapan *framework* TOGAF, tidak hanya teknologi yang diperbaharui, tetapi juga cara kerja yang ada juga diperbaharui.

4. Dalam penerapan arsitektur *enterprise*, diperlukan dukungan dari seluruh pihak yang ada dalam lingkungan SMA Sariputra untuk menunjang aktivitas proses bisnis yang telah diusulkan.